

BAB I PENDAHULUAN

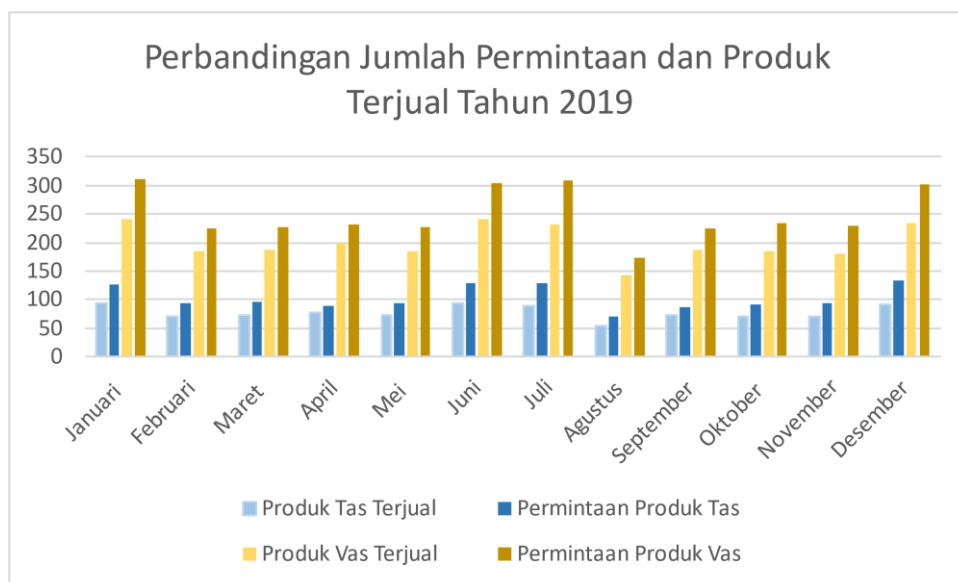
I.1 Latar Belakang

Pada era revolusi 4.0 ini, salah satu isu yang perlu mendapat perhatian adalah mengenai ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif merupakan gelombang ekonomi yang memiliki ciri-ciri aktivitas ekonomi yang memiliki basis ide, gagasan, dan kreatifitas. Ekonomi kreatif dapat dikatakan sebagai konsep ekonomi dimana mengandalkan ide dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor utama dalam kegiatan ekonominya. Di Indonesia sendiri, ekonomi kreatif memiliki potensi untuk berkontribusi besar terhadap kenaikan ekonomi di Indonesia, contohnya pada tahun 2017 ekonomi kreatif memiliki kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar Rp 990,4 triliun yang naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp 894,6 triliun (Sugiarto, 2018). Dalam pelaksanaan ekonomi kreatif, di dalamnya terdapat usaha-usaha kreatif dalam berbagai bidang dan banyak dari usaha-usaha tersebut yang berbentuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Masyarakat Indonesia merupakan konsumen dari barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari, peran UMKM sebagai penghasil barang dan jasa tersebut tidak dapat lepas dari kehidupan masyarakat Indonesia. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008 disebutkan bahwa UMKM memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha masyarakat Indonesia dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang adil. Dari tujuan tersebut dapat dikatakan bahwa UMKM merupakan suatu hal yang penting bagi perekonomian Indonesia. Pada tahun 2017, UMKM di Indonesia menguasai pangsa pasar unit usaha dengan jumlah 99,99% (Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia, 2017). Sebagai penguasa pangsa pasar unit usaha di Indonesia dengan jumlah 99,99%, UMKM tidak lepas dari sejumlah masalah yang terjadi di dalamnya, permasalahan UMKM yang terjadi di Indonesia diantaranya adalah masalah sumber daya manusia (SDM), teknologi hingga akses pembiayaan. Lalu terdapat sumber masalah lainnya yang menyebabkan pertumbuhan UMKM terhambat adalah pada permasalahan suplai bahan baku dan juga peralatan yang digunakan masih sederhana (Afriyadi, 2019).

UMKM Bu Ani *Craft* adalah salah satu UMKM yang terdapat di kecamatan Ciwidey, Kabupaten Jawa Barat. UMKM Bu Ani *Craft* merupakan UMKM yang memproduksi barang-barang kerajinan yang terbuat dari limbah seperti limbah kardus, plastik, dan kain. Jenis barang yang diproduksi oleh UMKM Bu Ani *Craft* bermacam-macam mulai dari hiasan seperti vas sampai barang fesyen seperti tas dan bros. Dua jenis barang yang paling banyak diproduksi oleh

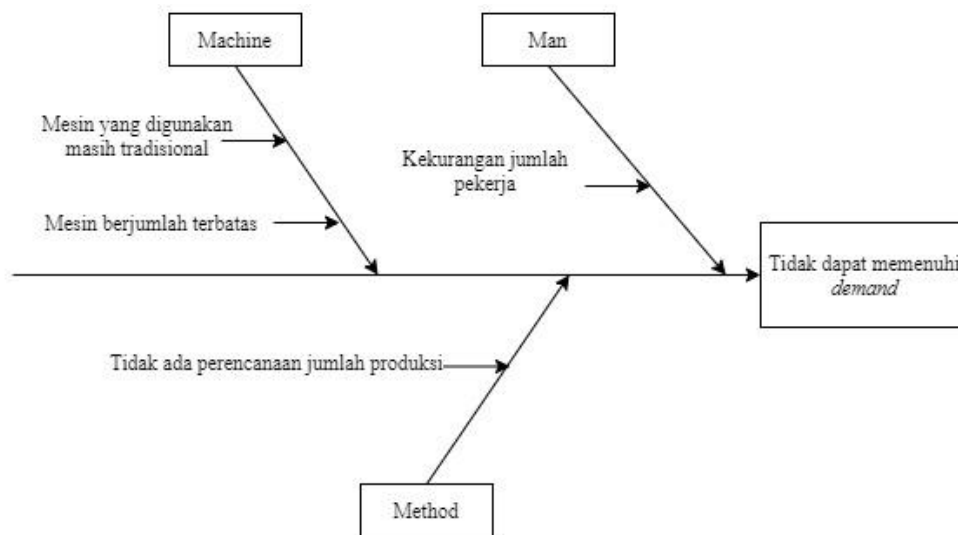
UMKM Bu Ani *Craft* adalah tas dan vas. Dalam memproduksi tas dan vas, UMKM Bu Ani *Craft* seringkali tidak dapat memenuhi jumlah permintaan pesanan setiap bulannya, dapat dilihat pada gambar I.1 bahwa untuk UMKM Bu Ani *Craft* hanya dapat memproduksi 75% dari total permintaan produksi tas dan hanya dapat memproduksi 80% dari total permintaan produk vas. Ada terdapat beberapa faktor yang menentukan naik atau turunnya *demand* dari UMKM Bu Ani *Craft* diantaranya kondisi dari pariwisata di daerah tempat penjualan produk UMKM Bu Ani *Craft* yaitu Ciwidey, Jawa Barat, lalu hari libur atau musim libur yang menyebabkan wisatawan naik atau turun seperti pada saat libur akhir dan awal tahun atau libur lebaran yang akan menyebabkan jumlah wisatawan naik sehingga menyebabkan jumlah permintaan pun akan naik, dan pada keadaan bulan puasa jumlah wisatawan akan menurun yang menyebabkan *demand* juga turun. Lalu terdapat pula kondisi pandemi saat ini yang menyebabkan jumlah permintaan yang jauh menurun.



Gambar I. 1 Perbandingan Jumlah Permintaan dan Produk Terjual Tahun 2019

Tidak dapat memenuhi jumlah permintaan tersebut mengakibatkan banyak permintaan yang ditolak dan berakibat pada pelanggan UMKM Bu Ani *Craft* beralih membeli kepada pesaing UMKM Bu Ani *Craft* yang dapat memenuhi permintaan dan pesanan. Hal tersebut tentu dapat menyebabkan kerugian dan hilangnya pelanggan dari UMKM Bu Ani *Craft* yang dapat berakibat terhambatnya pertumbuhan UMKM Bu Ani *Craft*.

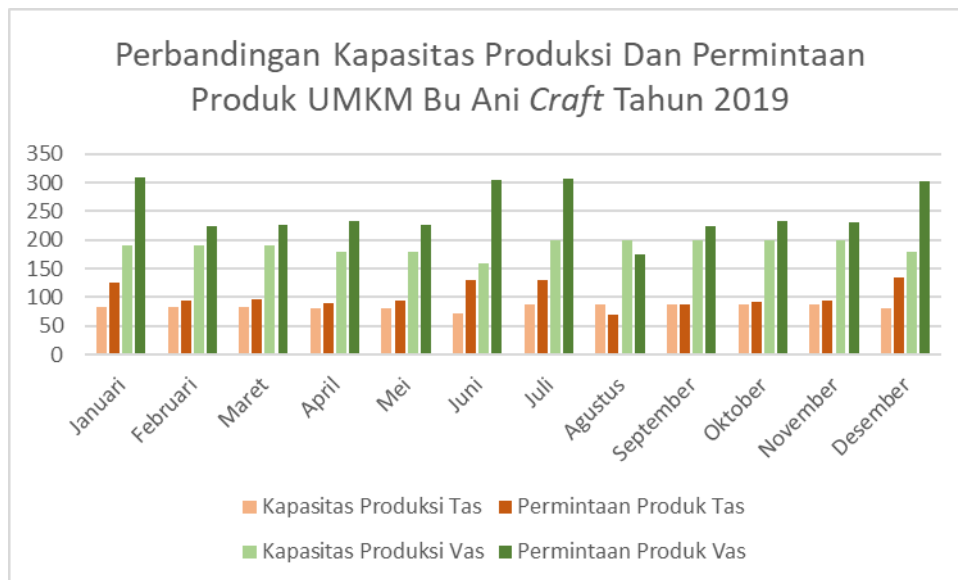
Berdasarkan grafik pada gambar I.1 dapat dilihat bahwa jumlah produksi aktual dari UMKM Bu Ani *Craft* setiap bulannya selalu lebih rendah dari jumlah permintaan yang berarti UMKM Bu Ani *Craft* tidak dapat memenuhi permintaan yang ada, akar permasalahan lebih dalam dari permasalahan tersebut dapat dijelaskan menggunakan diagram *fishbone* berikut.



Gambar I. 2 *Fishbone Diagram* Pada UMKM Bu Ani Craft

Terdapat empat akar masalah yang menyebabkan permasalahan permintaan tidak terpenuhi. Akar masalah pertama adalah kurangnya jumlah pekerja di UMKM Bu Ani Craft sehingga jumlah barang yang diproduksi tidak dapat memenuhi *demand* yang ada. Komposisi pegawai yang ada di UMKM Bu Ani Craft terdiri dari empat orang dimana empat orang tersebut dibagi menjadi dua yaitu dua orang mengerjakan tas dan dua orang mengerjakan vas. Waktu kerja dari pekerja tersebut adalah lima jam sehari dan bekerja selama lima hari seminggu. Untuk waktu pengerjaan satu buah produk tas adalah selama 135 menit dan satu buah produk vas adalah 60 menit berdasarkan peta proses operasi yang terdapat di lampiran B. Dalam sehari jam kerja hanya berlangsung selama lima jam dikarenakan pegawai pada UMKM Bu Ani Craft merupakan kumpulan ibu rumah tangga yang ada di sekitar lokasi UMKM yang diberdayakan sehingga mampu mendapatkan penghasilan tambahan untuk keluarganya. Dikarenakan pegawai-pegawai tersebut merupakan ibu rumah tangga, maka jam kerja yang adapun terbatas sehingga tidak bisa diadakan lembur untuk menutupi jumlah kekurangan pekerja. Lalu masalah kedua yaitu tidak adanya perencanaan jumlah produksi yang menyebabkan UMKM Bu Ani Craft tidak mengetahui harus memproduksi berapa banyak setiap bulannya untuk memenuhi *demand*. Karena tidak adanya perencanaan jumlah produksi menyebabkan UMKM Bu Ani Craft tidak mengetahui apakah jumlah kapasitas produksi berdasarkan komposisi pegawai, waktu baku pengerjaan, dan jam kerja pegawai dapat memenuhi permintaan yang ada. Kapasitas sendiri merupakan kemampuan maksimum dari suatu hal untuk memproduksi (Russell & Taylor, 2011).

Perbandingan antara kapasitas produksi antara UMKM Bu Ani Craft dan permintaan dapat dilihat pada grafik pada gambar I.3.



Gambar I. 3 Perbandingan Kapasitas Produksi dan Permintaan Produk UMKM Bu Ani *Craft* Tahun 2019

Masalah yang ketiga adalah berhubungan dengan mesin, mesin yang digunakan masih berbentuk konvensional dan jumlah mesin yang digunakan masih kurang sehingga waktu pengerjaan menjadi lebih lama.

Berdasarkan penjabaran permasalahan sebelumnya, maka UMKM Bu Ani *Craft* perlu melakukan perencanaan jumlah pekerja kembali sehingga kapasitas produksi dari UMKM Bu Ani *Craft* naik dan dapat memenuhi permintaan pesanan. Metode yang digunakan dalam melakukan perencanaan jumlah pekerja adalah metode perencanaan agregat menggunakan *chase strategy* dimana *chase strategy* merupakan cara menambah atau mengurangi jumlah tenaga kerja yang sudah ada (Nahmias & Olsen, 2015). Pada *chase strategy* jika tingkat produksi saat tinggi maka dapat dilakukan dengan cara *hiring* tenaga kerja dan berlaku juga sebaliknya jika tingkat produksi rendah maka dapat dilakukan dengan *layoff* tenaga kerja yang akan menghasilkan jumlah pekerja yang dibutuhkan sehingga proses produksi yang dilakukan dapat lebih efektif dan efisien.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan kapasitas produksi pada UMKM Bu Ani *Craft* menggunakan metode perencanaan agregat?
2. Bagaimana penambahan jumlah pekerja pada UMKM Bu Ani *Craft* agar dapat memenuhi target produksi?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membuat perencanaan kapasitas produksi pada UMKM Bu Ani *Craft* menggunakan metode perencanaan agregat.
2. Mengetahui jumlah penambahan jumlah pekerja pada UMKM Bu Ani *Craft* agar dapat memenuhi target produksi.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian ini ditetapkan sebagai berikut.

1. Data penelitian yang digunakan adalah data tahun 2019.
2. Diasumsikan data peramalan untuk tahun 2021 karena tahun 2020 tidak terdapat produksi.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai rekomendasi rancangan jumlah kapasitas dan jumlah penambahan pekerja yang tepat dalam UMKM Bu Ani *Craft* dalam menjalankan bisnisnya.
2. Sebagai referensi dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya pada topik kapasitas dan perencanaan sumber daya manusia.

I.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang dimana pada bagian tersebut berisikan alasan mengapa perlu dilakukan perencanaan kapasitas UMKM Bu Ani *Craft* kabupaten Bandung. Selain latar belakang, pada bab ini juga terdapat rumusan masalah yang berisi masalah yang harus diselesaikan. Lalu terdapat tujuan penelitian yang berisikan *output* dari penelitian, batasan penelitian yang berisi ruang lingkup dari penelitian, manfaat penelitian yang menjabarkan manfaat yang diberikan dari dilakukannya penelitian ini, dan juga sistematika penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan literatur dan metode yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Literatur dan metode yang dibahas pada bab ini akan menjadi kerangka dan landasan yang digunakan pada penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian sesuai tujuan yang akan dicapai dengan sistematika pemecahan masalah yang dimulai dari identifikasi masalah, melakukan studi literatur yang berhubungan dengan masalah yang ada, pengumpulan dan pengolahan data, perancangan analisis, dan diakhiri dengan kesimpulan dan saran.

BAB IV Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Bab ini berisikan pengumpulan data yang berisikan hasil wawancara dan observasi lapangan yang dilakukan di UMKM Ibu Ani *Craft* untuk mengetahui kondisi bisnis yang ada di UMKM Bu Ani *Craft*.

BAB V Analisis dan Usulan

Bab ini berisikan hasil pengolahan data dan hasil pemetaan proses bisnis berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan pada bab sebelumnya. Pada bab ini akan dibahas analisis dari hasil penelitian.

BAB VI Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran terhadap hasil tugas akhir yang merupakan jawaban dari tujuan penelitian dan pemberian saran untuk penelitian selanjutnya